

ABSTRACT

Indonesia is a country that is prone to catastrophic events. Floods occupy first place as disasters with the most frequent occurrences. Banyuwangi District has a flood disaster Risk index in 2018 which belongs to the category of high risk class with a score of 36 from the standard score of 4 on low risk class. The incidence of flooding in Banyuwangi district in 2014-2018 increased every year. Mitigation has an important role in minimizing the impact of flood disaster, so that the loss of material, casualties and health impacts can be handled well. The purpose of this research is to analyse disaster mitigation of health in flood events in Banyuwangi Public Health Office

The design of this research is a descriptive observational by providing an overview of health disaster mitigation implementation based on system approach. The target in this research is Banyuwangi Public Health Office with a sample number of 52 respondents from the population of 104 people. Data collection is done by sharing questionnaires, documentation and library studies.

The results of the research questionnaire showed that the majority characteristics owned by respondents were 58% female, 44% each – aged < 30 years and 30 – 50 years, 44% worked for < 5 years, 98% last educated in colleges/colleges and 39% working in healthcare services. Resource management conducted by the health service is categorized well with an average score of 157.5 and the mitigation activity is categorized well with an average score of 156.7. Based on observation results, resource management has been carried out but mitigation activities are still not carried out well in Banyuwangi Public Health Office. The conclusion that can be taken in this research is the efforts of disaster mitigation activities in the health Department of Banyuwangi is still not maximal and effective. So it still needs to make many advocacy efforts in repairing and maximizing mitigation activities to meet national standards.

Keywords: Flood, Health, Mitigation

ABSTRAK

Indonesia merupakan sebuah negara yang rawan sekali terhadap kejadian bencana. Banjir menempati urutan pertama sebagai bencana dengan kejadian yang paling sering terjadi. Kabupaten Banyuwangi memiliki indeks risiko bencana banjir tahun 2018 yang tergolong kategori kelas risiko tinggi dengan skor 36 dari skor standar 4 pada kelas risiko rendah. Kejadian banjir di Kabupaten Banyuwangi pada tahun 2014 - 2018 mengalami peningkatan setiap tahunnya. Mitigasi memiliki peran penting dalam meminimalisir dampak bencana banjir, sehingga kerugian material, korban jiwa maupun dampak kesehatan dapat tertangani dengan baik. Tujuan penelitian ini ialah menganalisis mitigasi bencana bidang kesehatan pada kejadian banjir di Dinas Kesehatan Kabupaten Banyuwangi

Desain penelitian ini ialah observasional deskriptif dengan memberikan gambaran pelaksanaan mitigasi bencana bidang kesehatan berdasarkan pendekatan sistem. Sasaran dalam penelitian ini ialah Dinas Kesehatan Kabupaten Banyuwangi dengan jumlah sampel sebanyak 52 responden dari populasi 104 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan membagikan kuesioner, dokumentasi dan studi pustaka.

Hasil kuesioner penelitian menunjukkan bahwa karakteristik mayoritas yang dimiliki oleh responden ialah 58% perempuan, 44% masing – masing berumur < 30 tahun dan 30 – 50 tahun, 44% bekerja < 5 tahun, 98% berpendidikan terakhir di perguruan tinggi/ akademi dan 39% bekerja dibidang pelayanan kesehatan. Manajemen sumber daya yang dilakukan Dinas Kesehatan dikategorikan baik dengan rata – rata skor 157,5 dan aktivitas mitigasi dikategorikan baik dengan rata – rata skor 156,7. Berdasarkan hasil observasi, manajemen sumber daya sudah terlaksana tetapi aktivitas mitigasi masih belum terlaksana dengan baik di Dinas Kesehatan Kabupaten Banyuwangi. Kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini ialah upaya kegiatan mitigasi bencana bidang kesehatan yang dilakukan Dinas Kesehatan Banyuwangi masih belum maksimal dan efektif. Sehingga masih perlu melakukan banyak upaya advokasi dalam memperbaiki dan memaksimalkan aktivitas mitigasi agar memenuhi standar nasional.

Kata Kunci: Banjir, Kesehatan, Mitigasi